

B.2.2

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Perkembangan Penduduk Jakarta Terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran
 - b. Macam Penelitian : Deskriptik Analitik
 - c. Kategori Penelitian : Menunjang Modul Ekonomi Sumber daya Manusia.
-
2. Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dra. Sri Riyanti B.N
 - b. NIP : 131569930
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda/III/a
 - e. Jabatan : Asisten Ahli Madya
 - f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi dan Studi Pembangunan
 - g. Universitas : Universitas Terbuka
 - h. Bidang ilmu yang diteliti : Ekonomi dan Studi Pembangunan
-
3. Jumlah Peneliti : 1 (Satu) Orang
-
4. Lokasi Penelitian : Universitas Terbuka
-
5. Jangka waktu penelitian : Tiga (3) bulan
-
6. Biaya Penelitian : Rp 350.000,-
(tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

Jakarta, 30 September 1991

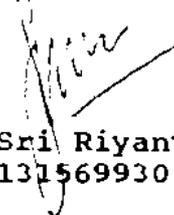
Mengetahui:

Pembimbing,



Prof. Dr. Wan Usman, MA
NIP. 130178688

P e n e l i t i ,



Dra. Sri Riyanti B.N
NIP. 131569930



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Dra. C.N. Widodo
NIP. 130175196

KATA PENGANTAR

Penelitian ini dilakukan sebagai latihan untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis masalah yang ada, terutama berkaitan dengan masalah tenaga kerja pada umumnya yaitu mengenai berapakah jumlah orang yang bekerja dan berapakah pengangguran yang ada dengan adanya kenaikan penduduk selama kurun waktu ± 12 tahun yaitu dari tahun 1977 sampai dengan tahun 1988 di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa memperkaya modul Ekonomi Sumberdaya Manusia yang diterbitkan oleh Universitas Terbuka.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. C.M. Widodo yang bertindak sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
2. Prof.Dr. Wan Usman, MA yang bertindak sebagai Pembimbing dalam pembuatan penelitian ini.
3. Drs. I.N. Baskara, Dra. Hendrin Sawitri dan Dra. Titi Suharwati serta Sulastri yang telah membantu proses penyelesaian penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini berguna bagi pembaca.

Jakarta, 30 September 1991

P e n u l i s,



(Dra. Sri Riyanti B.N)

D A F T A R I S I

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	
- Latar Belakang	1
- Perumusan Masalah	2
TINJAUAN PUSTAKA	
- Kesempatan Kerja	3
- Urbanisasi	6
- Tenaga Kerja	6
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
- Tujuan Penelitian	10
- Manfaat Penelitian	10
METODE PENELITIAN	11
ANALISIS, HASIL DAN PEMBAHASAN	
- Employment	13
- Unemployment	16
KESIMPULAN	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

P E N D A H U L U A N

1. LATAR BELAKANG

Pada modul matakuliah Ekonomi Sumberdaya Manusia dari Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, diantaranya menguraikan tentang kenaikan angkatan kerja yang menyebabkan adanya pengangguran.

Namun di dalam pembahasannya masih kurang contoh-contoh yang berkaitan dengan penelitian tentang bagaimanakah perkembangan penduduk terhadap kesempatan kerja dan pengangguran khususnya di DKI Jakarta. Kota biasanya mempunyai fungsi sebagai pusat kegiatan baik kegiatan ekonomi, sosial, politik, budaya pendidikan dan sebagainya. Kota mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat dan mendorong orang-orang untuk berpindah dari desa ke kota.

Jakarta sebagai kota Metropolitan mempunyai daya tarik tersendiri bagi sebagian besar masyarakat, hal ini mendorong orang-orang untuk berpindah dari desa ke kota. Jakarta sebagai kota Metropolitan mempunyai daya tarik bagi sebagian besar masyarakat, hal ini mendorong penduduk lain daerah berpindah ke Jakarta, sehingga Jakarta makin hari semakin berkembang baik area maupun proporsi penduduk yang ada di dalamnya, sampai melebihi batas wilayah administrasi kota.

Perpindahan penduduk ini mengakibatkan banyak masalah seperti masalah sosial, ekonomi, budaya dan sebagainya. Dampak perpindahan penduduk di Jakarta ini terutama dirasakan pada masalah penyediaan lapangan pekerjaan dan jumlah pencari kerja yang semakin meningkat. Oleh karena itu lapangan pekerjaan dan jumlah pencari kerja perlu dipantau dari periode ke periode.

2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Berapa besar pengaruh perkembangan penduduk terhadap employment (jumlah orang yang bekerja).
- b. Berapa besar pengaruh perkembangan penduduk DKI Jakarta terhadap jumlah pencari kerja (jumlah pengangguran).

TINJAUAN PUSTAKA

Kesempatan Kerja

Besarnya permintaan tenaga kerja dapat ditunjukkan oleh jumlah orang yang bekerja pada suatu saat, jumlah orang yang bekerja merupakan kesempatan kerja. Kesempatan kerja berubah dari waktu ke waktu, namun sebenarnya penyebab perubahannya bukan karena waktu saja, bahkan sebenarnya waktu bukan penyebab sesungguhnya.

Adapun penyebab sesungguhnya terletak pada bidang ekonomi. Perubahan yang terjadi pada situasi ekonomi membawa dampak pada kesempatan kerja. Dengan perkataan lain besarnya kesempatan kerja peka terhadap perubahan ekonomi. Kesempatan kerja secara kasar biasanya diukur dengan jumlah orang yang bekerja, sedangkan ekonomi diwakili oleh pendapatan masyarakat.

Kesempatan Kerja Sektoral

Kesempatan kerja dalam masyarakat tidak seragam. Kesempatan kerja di pecah-pecah menurut kebutuhan yang salah satu perlu diantaranya adalah menurut lapangan usaha ekonomi. Pada saat ini dikenal pembagian lapangan usaha ekonomi yang sudah baku yaitu secara internasional disebut sebagai ISIC (Internasional Standard Industrial Classification), yang di Indonesia diterjemahkan menjadi KLUI (Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia). Pada dasarnya

lapangan usaha yang ada adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Pertanian | 6. Perdagangan |
| 2. Pertambangan | 7. Perhubungan |
| 3. Industri Pengolahan | 8. Keuangan dan Bank |
| 4. Unit gas dan air minum | 9. Jasa-jasa lain, Rumah
Pemerintah |
| 5. Konstruksi | |

Profil kesempatan kerja menurut sektor ini perlu dibuat pertama-tama karena luasnya daya serapnya berbeda-beda. Pada negara yang sedang berkembang biasanya proporsi kesempatan kerja di sektor pertanian sangat dominan, sedangkan sektor jasanya belum begitu berkembang.

Kesempatan Kerja Menurut Jenis Jabatan

Secara internasional sudah ada klasifikasi baku yaitu yang termuat dalam ISCO (Internasional Standard Classification of Occupation). Kalau di Indonesia dikenal dengan nama KJI (Klasifikasi Jabatan Indonesia).

Beberapa jenis jabatan yang penting adalah:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| 1. Profesional | 5. Pekerja Pertanian |
| 2. Management | 6. Pramuniaga |
| 3. Tenaga Produksi | 7. Teknisi |
| 4. Klerikal | 8. Lain-lain |

Kesempatan Kerja Menurut Pendidikan:

Profil pendidikan ini tidak hanya menyangkut jenjangnya saja melainkan juga jenis pendidikannya. Jenjang yang dipakai sudah barang tentu sesuai dengan jenjang yang berlaku yaitu:

1. Tidak Sekolah
2. Tidak Tamat Sekolah Dasar
3. Sekolah Dasar
4. Sekolah Menengah Pertama
 - a. Umum
 - b. Kejuruan
5. Sekolah Menengah
 - a. Umum
 - b. Kejuruan
6. Program Diploma
 - a. DI
 - b. DII
 - c. DIII
7. Universitas

Kesempatan Kerja Menurut Status Hubungan Kerja:

Produktivitas masing-masing sektor sangat bervariasi. Salah satu penyebabnya adalah sifat hubungan kerja. Kesempatan Kerja yang bersifat formal cenderung untuk lebih produktif dari pada kesempatan kerja yang bersifat informal. Secara internasional status hubungan kerja

- terbagi atas 5 golongan:
1. Majikan
 2. Buruh
 3. Kerja Mandiri
 4. Kerja mandiri bantuan tenaga lepas
 5. Pekerja keras tanpa bayar.

Urbanisasi

Pengertian Urbanisasi (pertumbuhan, perkotaan) adalah suatu proses perubahan proporsi penduduk yang berdiam di daerah perkotaan. Dengan batasan pengertian tersebut maka urbanisasi akan terjadi apabila angka pertumbuhan penduduk perkotaan semakin besar, sedangkan berkembangnya penduduk diakibatkan oleh perkembangan alami penduduk di kota tersebut ditambah dengan bertambahnya penduduk dari daerah lain.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa. Jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Tenaga kerja atau penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 10 tahun ke atas. Penduduk usia kerja mempunyai perilaku yang bermacam-macam. Dalam hubungannya dengan pasar kerja perilaku mereka dapat dipisahkan menjadi 2

golongan, yaitu golongan yang aktif secara ekonomi dan yang tidak aktif secara ekonomi. Yang termasuk aktif secara ekonomi adalah golongan angkatan kerja, golongan ini terdiri dari penduduk yang menawarkan tenaga kerjanya dan berhasil memperolehnya (employed). Penduduk yang menawarkan tenaga kerjanya di pasar tenaga kerja tetapi belum memperolehnya atau yang sedang mencari pekerjaan (Unemployed). Sedangkan golongan yang tidak aktif secara ekonomi adalah bagi mereka yang bukan pekerja, dimana mereka hanya mengkonsumsi dan tidak memproduksi sesuatu barang dan jasa dilihat dari pengertian ekonomi. Jadi definisi angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yaitu memproduksi barang dan jasa. Yang digolongkan angkatan kerja terdiri dari penduduk usia kerja 10 tahun ke atas yang bekerja, punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

Kelompok angkatan kerja yang digolongkan bekerja adalah:

1. Mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit dua hari.
2. Mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari dua hari, tetapi mereka adalah:

- a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tak masuk kerja karena cuti, sakit, mogok dan lain sebagainya.
- b. Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian yang tidak bekerja karena menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan lain sebagainya.
- c. Yang digolongkan mencari pekerjaan adalah:
 1. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mencari/mendapatkan pekerjaan.
 2. Mereka yang bekerja pada saat pencacahan sedang menganggur dan berusaha mendapatkan pekerjaan.
 3. Mereka yang dibebaskan tugas dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Bukan Angkatan Kerja

Adalah bagian tenaga kerja yang tak bekerja ataupun tidak mencari pekerjaan. Jadi mereka adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya tidak terlibat, atau tidak berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif, yaitu memproduksi barang dan jasa. Yang digolongkan bukan angkatan kerja mencakup penduduk usia 10 tahun ke atas yang dalam satu minggu sebelum pencacahan tidak bekerja, tidak

punya pekerjaan maupun mencari pekerjaan tetapi hanya melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sekolah di sekolah formal dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, termasuk yang sedang berlibur.
- b. Mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah atau gaji.
- c. Tidak melakukan kegiatan karena keadaan fisiknya tidak memungkinkan untuk melakukan suatu kegiatan.

UNIVERSITAS TERBUKA

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh perkembangan penduduk DKI Jakarta terhadap employment (jumlah orang yang bekerja).
- b. Mengetahui pengaruh perkembangan penduduk DKI Jakarta terhadap jumlah pencari kerja (pengangguran).

2. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Perencana ketenagakerjaan di DKI Jakarta.
2. Untuk bahan masukan bagi penulisan modul Ekonomi Sumberdaya Manusia.

METODE PENELITIAN

A. Data Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang didapat dari Bappenas dan BPS. Periode Observasi dari tahun 1977 sampai dengan tahun 1988. Untuk menentukan hubungan pengaruh perkembangan penduduk DKI Jakarta baik terhadap Employment (jumlah orang yang bekerja), maupun terhadap Unemployment (jumlah orang yang mencari kerja), metode yang dipakai adalah regresi sederhana dengan metode kuadrat terkecil (least square).

B. Variabel Yang Digunakan

Variabel dibagi atas variabel endogen dan variabel eksogen:

1. Variabel endogen terdiri atas:

E = Jumlah pekerja (jumlah orang yang bekerja)

U_E = Jumlah orang yang mencari kerja (pengangguran)

2. Variabel eksogen

Pop = Jumlah penduduk

C. Model Persamaan

Model secara lengkap terdiri dari 4 persamaan yang terdiri dari 2 persamaan dengan data (angka) asli dan 2 dengan logaritma digunakan untuk mengetahui elastisitas masing-masing variabel dependen dari persamaan tersebut.

Persamaan-persamaannya adalah sebagai berikut:

1) Jumlah pekerja (orang yang bekerja)

$$E_{emp} = a_0 + a_1 \text{ pop}$$

$$L_{emp} = a'_0 + a_1 \log \text{ pop}$$

2) Pencari kerja (pengangguran)

$$U_{ump} = b_0 + b_1 \text{ pop}$$

$$L_{ump} = b'_0 + b_1 \log \text{ pop}$$

UNIVERSITAS TERBUKA

ANALISIS, HASIL DAN PEMBAHASAN

Employment (jumlah orang yang bekerja)

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$\text{Emp} = a_0 + a_1 \text{ pop}$$

$$\text{Emp} = 879748,99 + 0,209 \text{ pop}$$

(1,0876) (1,89)

$$R^2 = 0,263$$

$$DW = 1,18$$

$$F = 3,571$$

Bila digambarkan hasil regresi dan kenyataannya hasilnya sebagai berikut:

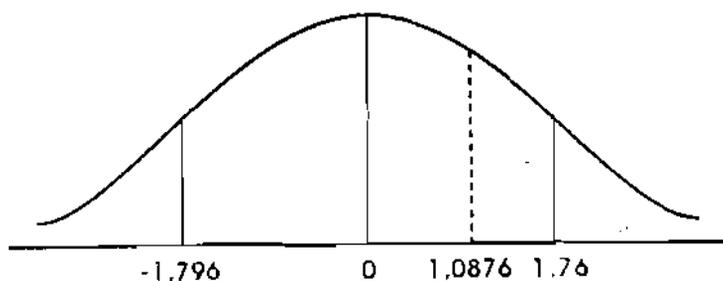


$$t \text{ konstanta} = 1,0876$$

$$t \text{ pop} = 1,89$$

Dengan derajat kebenaran 95% diperoleh t tabel = 1,796

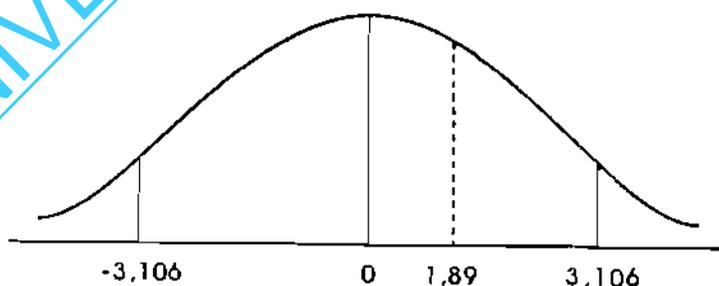
Uji Konstanta



Dari uji tersebut ternyata konstanta secara signifikan tidak berpengaruh terhadap employment.

Uji Variabel Populasi

Dengan derajat konstanta kecil 0,01 diperoleh $t_{\text{tabel}} = 3,106$, $t_{\text{pop hitung}} = 1,89$



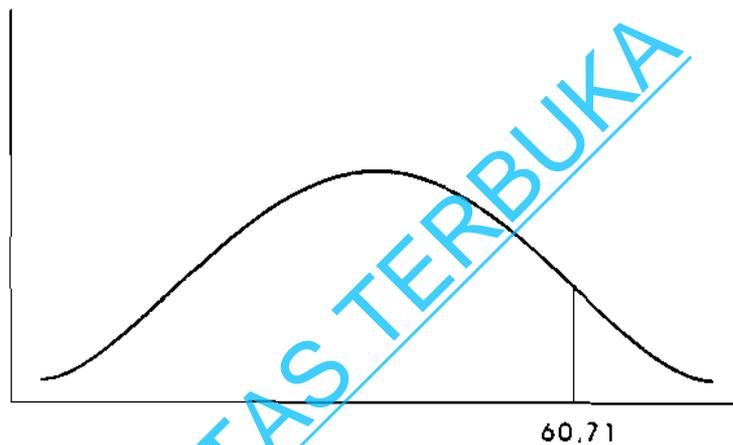
Ternyata variabel populasi tidak berpengaruh secara nyata terhadap employment dengan derajat kesalahan $\alpha = 0,01$.

Uji F

Untuk mengetahui apakah secara keseluruhan dan apakah konstanta dan variabel populasi berpengaruh secara nyata terhadap employment, dilakukan uji F dengan $p = 0,9$.

$$F_{hitung} = 3,571$$

$$F_{tabel} = 60,71$$



Dengan uji F ($p = 0,9$) ternyata konstanta dan variabel pop secara bersama-sama tidak berpengaruh secara nyata terhadap employment.

Unemployment (pengangguran)

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$\text{Unemp} = b_0 + b_1 \text{ pop}$$

$$\text{Unemp} = 98136,671 + 0,0205034 \text{ pop}$$

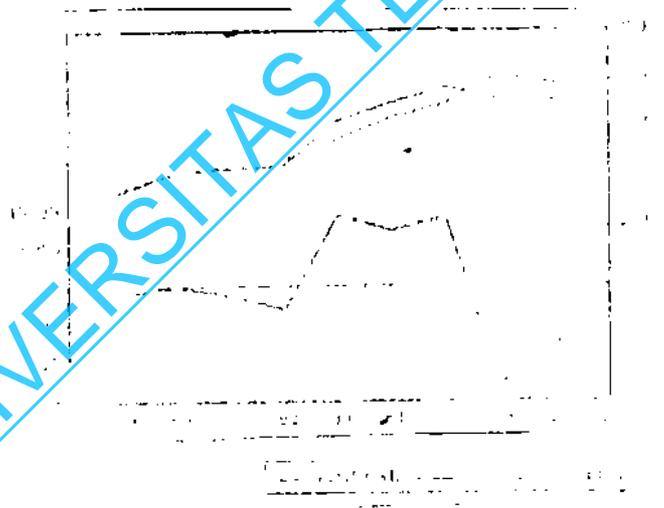
$$(2,3525138) \quad (3,8421168)$$

$$R^2 = 0,903829$$

$$DW = 1,686239$$

$$F = 37,59267$$

Bila digambarkan hasil regresi dan kenyataannya hasilnya sebagai berikut:



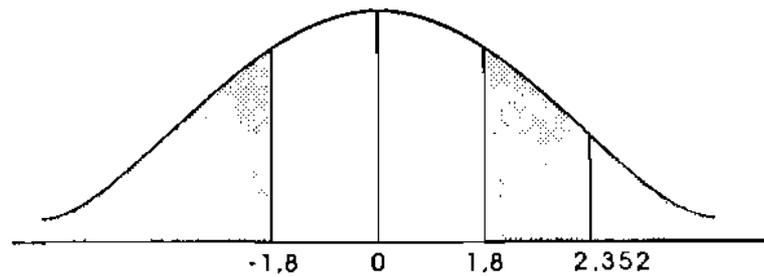
t hitung yang diperoleh dari perhitungan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{konstanta}} = 2,3525138$$

$$t_{\text{pop}} = 3,8421168$$

Dengan derajat kebenaran 95% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,8$

Uji Konstanta

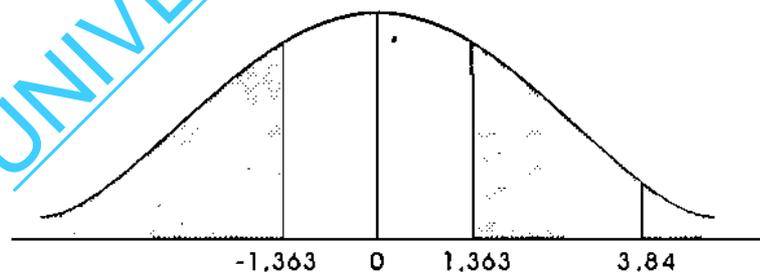


Dari uji tersebut ternyata konstanta secara signifikan berpengaruh terhadap unemployment.

Uji Variabel Populasi

Dengan derajat konstanta 0,01% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,363$

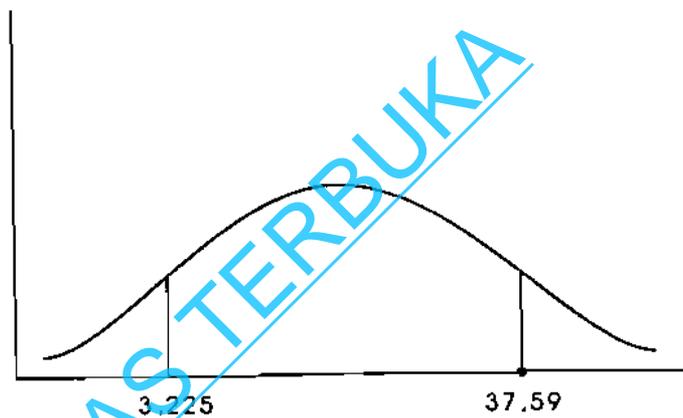
$t_{\text{pop hitung}} = 3,84$



Ternyata variabel populasi berpengaruh secara nyata terhadap unemployment dengan derajat kesalahan = 0,01.

Uji F

Untuk mengetahui apakah secara keseluruhan dan apakah konstanta dan variabel populasi berpengaruh secara nyata terhadap Unemployment, dilakukan uji F dengan $p = 0,9$



$$F_{hitung} = 37,59$$

$$F_{tabel} = 3,225$$

Dengan uji F ($p = 0,9$) ternyata konstanta dan variabel pop secara bersama-sama tidak berpengaruh secara nyata terhadap unemployment.

Untuk melihat elastisitasnya data yang ada dirubah dalam bentuk logaritma natural kemudian di OLS, sehingga dari perhitungan Regresi Logaritma Unemployemen terhadap populasi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} L_{Unemp} &= b_0 + b_1 L_{pop} \\ &= 1.4517430 + 0.6937401 L_{pop} \\ &\quad (1.1335015) \quad (8,5581994) \end{aligned}$$

Dari hasil regresi dalam bentuk logaritma tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan populasi penduduk sebesar satu persen akan menyebabkan kenaikan pengangguran sebesar 0,63 persen, berarti tidak elastis.

UNIVERSITAS TERBUKA

K E S I M P U L A N

1. Perkembangan penduduk DKI Jakarta selama 12 tahun yaitu sejak tahun 1977 - 1988, tidak berpengaruh terhadap jumlah orang yang bekerja. Kemungkinan ada variabel lain yang berpengaruh terhadap perkembangan jumlah orang yang bekerja di DKI.
2. Perkembangan penduduk DKI Jakarta selama 12 tahun sejak tahun 1977 - 1988 berpengaruh terhadap pengangguran. Berarti bahwa di DKI pada kurun waktu 12 tahun yaitu 1977 - 1988 setiap kenaikan jumlah penduduk 1% akan menyebabkan kenaikan pengangguran sebesar 0,69%. Dengan elastisitas pengangguran terhadap jumlah penduduk sebesar 0,7% itu dapat diartikan bahwa pertumbuhan pengangguran cukup tinggi. Bila hal tersebut dibiarkan terus menerus, tanpa adanya campur tangan pemerintah, maka jumlah pengangguran akan semakin besar, berarti pengangguran semakin banyak, yang akan memperburuk kondisi sosial maupun pemerataan kesempatan kerja di DKI Jakarta.

Oleh karena itu pertumbuhan penduduk DKI Jakarta perlu ditekan. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi pertumbuhan penduduk adalah:

- KB lebih digiatkan
- Transmigrasi ke luar Jawa

- Penyetopan/pembatasan migrasi dari luar DKI ke DKI

Oleh karena struktur umur penduduk Indonesia relatif masih muda maka pertumbuhan angkatan kerja lebih tinggi dari pertumbuhan penduduk.

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN**1. DAFTAR PUSTAKA**

- Arrie Benggolo MT, : Tenaga Kerja dan Pembangunan, Yayasan Jasa Karya, Jakarta, 1973.
- Biro Pusat Statistik R.I: Penduduk Indonesia, Sensus Penduduk 1971, Seri D, 1975.
- Donald Y, Bogue, : Principles of Demography. The methods and Material of Demography, US Departement of Commerce, 1975, ch 12.
- Modul Ekonomi Sumberdaya Manusia, (Modul UT) Dr. Sudarsono.
- DKI dalam angka 1977 - 1988.

2. Data yang digunakan

ODE	FMP	UNEMP	POP	LMP	LUNEMP	LDPI
1977	1530840.	204024.0	5925417.	14.347.9	12.22899	15.59.74
1978	1799442.	209233.0	6081963.	14.302.7	12.25120	15.62084
1979	2395689.	218375.0	6239293.	14.399.7	12.29397	15.64.38
1980	2497739.	227613.0	6503227.	14.30.9	12.33549	15.68.31
1981	2717486.	238458.0	6585954.	14.378.7	12.34348	15.69.88
1982	2624943.	231304.0	6715273.	14.30.4	12.35149	15.71.90
1983	2734038.	250254.0	7250100.	14.37.7	12.36410	15.79.53
1984	2800053.	252504.0	7500100.	14.37.7	12.470.7	15.83.43
1985	2721181.	271467.0	7756200.	14.37.7	12.51107	15.86.00
1986	2702527.	265266.0	8438000.	14.37.7	12.48307	15.94.34
1987	2777648.	254087.0	8682100.	14.37.7	12.48407	15.97.77
1988	2736056.	283298.0	8937600.	14.37.7	12.514.5	16.00.78

LS / Dependent Variable: UNEMP
 Date: 3-11-1991 Time: 5:11:11
 SNPE range: 1977 - 1988
 Number of observations: 12

VARIABLE	COEFFICIENT	STD. ERROR	T-STAT	PROB. > T	IS
C	7746.99	808099.67	0.00950	0.99050	0
POP	2099492	0.1110370	18909.4	0.00000	1
R-squared	0.263172	Mean dependent var		392.021	
Adjusted R-squared	0.189489	S.D. dependent var		4236.870	
Sum of squared resid	385931.9	Sum of squared resid		1.49E+12	
Distribution stat	1.161960	F-statistic		3.57.686	
Log likelihood	-170.2943				

LS // Dependent Variable is UNEMP
 Date: 3-30-1991 / Time: 13:04
 SMPLE range: 1978 - 1988
 Number of observations: 11
 Convergence achieved after 3 iterations

VARIABLE	Coefficient	STD. ERROR	T STAT.	2-TAIL SIG.
C	9666.671	41715.663	0.23138	0.095
UNEMP	0.000034	0.0053365	0.01168	0.000
R-SQUARED	0.117158	0.3057292	0.003374	0.145
Adjusted R-Squared	0.903829	Mean of dependent var		24094.7
S.E. of regression	0.879787	S.D. of dependent var		24501.80
Durbin-Watson stat	8495.248	Sum of squared resid		5.77E+01
Log Likelihood	1.686239	F-statistic		37.5926
	-113.3767			

LS // Dependent Variable is UNEMP
 Date: 3-30-1991 / Time: 13:07
 SMPLE range: 1978 - 1988
 Number of observations: 11

VARIABLE	Coefficient	STD. ERROR	T STAT.	2-TAIL SIG.
C	117460	1.2807597	0.055015	0.000
UNEMP	0.00032601	0.00810615	0.001994	0.000
R-Squared	0.890568	Mean of dependent var		1.001
Adjusted R-Squared	0.878409	S.D. of dependent var		0.1002
S.E. of regression	0.034973	Sum of squared resid		1.0110
Durbin-Watson stat	1.125596	F-statistic		20.242
Log Likelihood	22.38018			